

Review Article

## **INTERIOR DESIGN of HERBAL MEDICAL SERVICES SPACE WITH AESTHETIC APPEAL**

*Gai Suhardja*

*Faculty of Fine Arts and Design of the Maranatha Christian University*

*Jl. Suriasumantri 65. 40164 Bandung West Java Indonesia*

*Tel +6222 2003450 ext.600 E-mail: gai.suhardja@art.maranatha.edu*

### **ABSTRACT**

*Herbal Medical Treatment is a step that needs to be done, because the people really do need the best choice in an effort to maintain health or cure of diseases. The development of what is now the concern of many parties, especially the field of public health services, both health care institutions in urban and regional interests will be increasingly sought by the people. Nevertheless it is certainly very necessary for health education to do some efforts in preparing the medical experts with herbal medical knowledge by developing a curriculum of learning about herbal medicine. Similarly, supporting industries that produce herbal ingredients for health which through experimental research and clinical studies which should then be able to produce a safe drug and obtain standardization that can be justified in the treatment of medical science. With the development of medical herbs it is also necessary to provide the infrastructure services in interior spaces which are designed not only to sufficiently fulfill the standard and general requirements for health care space but also inculcate aesthetic aspects of space, because the business progress in the field of herbal medical health services are now belong not only to a particular institution but also can be a business opportunity for private parties to encourage competitiveness and accelerating economic progress-business, including in the field of health services for specific communities. This paper will outline how the space of herbal medical services can have aesthetic appeal and even have the role to support the healing process and benefits client's health.*

**Keywords:** *space, aesthetics, standards, culture, processes*

## DESAIN INTERIOR PELAYANAN HERBAL MEDIK YANG BERDAYA TARIK ESTETIK

Gai Suhardja

Fakultas Senirupa dan Desain Universitas Kristen Maranatha

Jl Suriasumantri 65 Bandung 40164 Jabar Indonesia

Tlp +6222 2003450 ext.600 e-mail: [gai.suhardja@art.maranatha.edu](mailto:gai.suhardja@art.maranatha.edu)

### ABSTRAK

Pengobatan Herbal Medik merupakan langkah yang perlu dilakukan, karena masyarakat kita sebenarnya membutuhkan pilihan yang terbaik dalam upaya menjaga kesehatan ataupun penyembuhan dari penyakit. Maka perkembangan yang kini menjadi perhatian banyak pihak khususnya bidang pelayanan kesehatan masyarakat, baik instansi pelayanan kesehatan di perkotaan maupun daerah akan semakin dicari oleh kepentingan kesehatan. Walaupun demikian tentu amat perlu kiranya bidang pendidikan kesehatan melakukan upaya dalam mempersiapkan tenaga ahli medisnya dalam hal herbal medik dengan mengembangkan kurikulum pengetahuan pembelajaran bidang *herbal medicine*. Demikian pula industri pendukung yang memproduksi hasil penelitian bahan herbal bagi kesehatan yang melalui eksperimen dan kajian klinis yang selayaknya kemudian dapat menjadi obat yang aman dan memperoleh standarisasi yang dapat dipertanggung jawabkan dalam dunia pengobatan ilmu kedokteran. Dengan perkembangan herbal medik ini tak kurang pula kiranya perlu disediakan sarana prasarana pelayanan dalam ruang interior yang dirancang dalam perencanaan desain yang selain memenuhi standarisasi dan persyaratan umum sebagai ruang pelayanan kesehatan tetapi juga menanamkan estetika ruang, karena kemajuan usaha dalam bidang pelayanan kesehatan herbal medik kini bukan hanya milik instansi tertentu saja namun dapat menjadi peluang usaha yang diminati pihak swasta untuk mendorong daya saing dan percepatan kemajuan ekonomi-usaha, termasuk dalam bidang pelayanan kesehatan bagi masyarakat tertentu. Paper ini akan menguraikan bagaimana ruang pelayanan herbal medik dapat berdaya tarik bahkan berperan mendukung proses penyembuhan dan kesehatan klien.

Katakunci: ruang, estetika, standar, budaya, proses

\* Telah dipresentasikan oral dalam “SIMPOSIUM NASIONAL HERBAL MEDIK “PEMANFAATAN PRAKTIS HERBAL MEDIK DALAM PELAYANAN KESEHATAN” Bandung, 7 Januari 2012

### PENDAHULUAN

Fasilitas kesehatan semakin gencar mengembangkan desain yang berdaya tarik, karena manusia kini tidak hanya pergi ketempat pelayanan kesehatan jika ia sudah merasa sakit. Fenomena yang ada di masyarakat adalah pergi ketempat pelayanan kesehatan, diantaranya demi menjaga diri agar tetap sehat, memelihara kecantikan dan mencegah terjadinya penuaan

*Review Article*

dini, serta banyak upaya lain yang membuat orang yang semakin sadar akan pentingnya mencegah diri dari sakit penyakit. Maka ruang-ruang pelayanan kesehatan menjadi ruang-ruang yang ramai dikunjungi, bukan sebagai pasien sakit tetapi orang-orang yang ingin tetap bugar dengan mendapat pelayanan pemeliharaan fisik. Karena itu ruang pelayanan pun disentuh dengan keindahan ruang agar orang-orang yang datang berkunjung terkesan dan merasa betah mendapat perawatan karena kenyamanan ruang.

**Pelayanan Kesehatan**

Tempat pelayanan kesehatan di Indonesia memang masih perlu menjadi perhatian, dalam hal ini tidak dimaksudkan yang berada pada gedung pelayanan di Rumah Sakit tetapi tempat-tempat pelayanan atau perawatan pada lokasi fasilitas yang dikunjungi oleh orang-orang sehat yang memerlukan perawatan pemeliharaan secara teratur agar mendapatkan kebugaran dalam aktifitas kesehariannya. Disamping hal itu masalah penyembuhan dari sakit penyakit memang tugas para dokter untuk memberikan pelayanan terbaik dalam memberikan konsultasi serta pengobatan dengan kemampuan ilmu yang dimilikinya, sebagai dokter, sebagai spesialis tertentu dibidangnya. Namun kini masyarakat tertentu juga datang kepada para pelayan kesehatan herbal medis, terlebih tempat yang menyediakan dokter dengan kompetensi herbal medic yang akhir-akhir ini juga dicari oleh orang yang meyakini bahwa pengobatan herbal mempunyai daya penyembuhan yang tak kalah dibandingkan pengobatan dengan bahan kimia, umum di kenal sebagai pengobatan barat dan herbal medic acapkali disebut sebagai pengobatan timur, tanaman obat telah menjadi perhatian banyak kalangan, baik kalangan medis konvensional maupun kalangan pengobatan komplementer dan alternatif. Indonesia memiliki keanekaragaman hayati, yang berarti kaya akan berbagai tanaman herbal untuk dikembangkan menjadi bahan-bahan bermanfaat bagi kesehatan masyarakatnya, sudah selayaknya potensi ini dapat diangkat sebagai salah satu komoditas penting negeri ini. Terlebih berguna bagi upaya kesehatan masyarakat kebanyakan.

**Herbal**

Perbedaan Pengobatan Herbal dengan Pengobatan Kimia Sintetis perlu dipahami karena konsep Pengobatan Herbal amat berbeda dengan konsep pengobatan Modern yaitu selalu

*Review Article*

menggunakan Kimia Sintetis sebagai obat, dan dalam pengobatan kimia sintetis penyebab penyakit adalah virus, bakteri, dan pathogen (mikro organisme pembawa penyakit); sedangkan dalam pengobatan herbal, menurut para ahli dalam bidang herbal menyatakan bahwa penyebab penyakit adalah lemahnya sistem imun. Karenanya banyak orang mulai mengerti bahwa khasiat tanaman obat herbal dapat menjaga kesehatan tubuhnya, sehingga hal ini menjadi peluang bagi usaha bagi kalangan produsen, termasuk peluang usaha jasa yang menyediakan kelengkapan fasilitas pelayanan kesehatan atau klinik kesehatan herbal medik, yang ditengarai bertumbuh bak jamur dimusim penghujan, sehingga tak sedikit rumah-rumah pengobatan alternative/herbal didirikan kalangan tertentu. Namun alangkah baiknya bilamana para professional ahli herbal yang berpendidikan akademik ilmu kedokteran berada dibaris depan untuk lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat awam agar mereka terlindung dari system pengobatan yang hanya dilakukan oleh para petualang, sehingga terhindar dari kesalahan dan akibat yang tak diinginkan yang barangkali akan membahayakan kesehatan para awam. Sudah saatnya peraturan tentang standar produk herbal terkendali dengan tepat.

**Ruang Medik**

Ruang medik yang dimaksudkan sebagai ruang pelayanan kesehatan herbal medik bagi masyarakat, tetapi disini perlu dibuat perbedaan walaupun terkadang keduanya bisa terjadi dilakukan pelayanan yang sama dalam tempat yang sama, namun kiranya penting dipisahkan dalam dua kategori yaitu:

- Klinik Pengobatan
- Perawatan Kesehatan

Klinik pengobatan umumnya sebagai ruang pelayanan bagi mereka yang sakit dan datang ketempat pelayanan untuk memperoleh konsultasi dan pengobatan agar sembuh dari sakit. Sedang yang kedua merupakan tempat merawat kesehatan seseorang agar bugar dan tetap dalam kondisi prima, mencegah dari berbagai kemungkinan penyakit.

Sebab itu ruang fasilitas perawatan kesehatan akan lebih membutuhkan desain penataan ruang agar memberi kenyamanan estetis. Klien yang datang kesana bukan karena merasa sakit tetapi karena memerlukan perawatan kesehatan demi penampilan yang prima, merawat kecantikan misalnya dengan berbagai sentuhan bahan herbal disertai relaksasi yang dipercaya mampu

*Review Article*

meningkatkan daya tahan tubuh akan situasi stress kerja keseharian. Karena itu pula perlu kiranya desain tata ruang yang menarik klien dan mampu mendukung rileksasi proses pelayanan dan kembali meningkatkan spirit kehidupan.

### **Estetika Ruang Herbal Medik**

Keindahan ruang bukan semata suatu dekorasi ruang, sebab ilmu desain interior bukanlah hanya membuat dekorasi dalam suatu ruang, tetapi bagaimana efektifitas dan efisiensi ruang bagi kegiatan yang ada di dalamnya dapat dimanfaatkan secara maksimal sesuai keperluan dan memiliki standar ergonomi logis tata ruang serta memenuhi tingkat-tingkat kenyamanan terkini bagi penggunanya. Dalam tata ruang herbal medik hendaknya desain interior memperhatikan kebutuhan pelayan medis dan kebutuhan pasien, organisasi ruang pada suatu gedung pelayanan herbal medik juga perlu mengkaji keluasan ruang sehingga fasilitas yang ada pada ruang-ruangnya akan menambah nilai-nilai lebih yang berarti kompetitif meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan.

Daya saing pelayanan herbal medik ternyata juga dari daya tarik tata ruang selain dari proses pelayanan maupun efektifitas implementasi herbal kepada kliennya. Bilamana tata ruang tak menarik apalagi tampak kurang terpelihara, tidak mengutamakan hal kebersihan dari ruang tunggu hingga ruang ruang penting lainnya, termasuk ruang toilet yang tak memperhatikan higienitas sanitasi, akan ditinggalkan oleh pelanggan segmen tingkat atas, karena kini kesadaran higienitas semakin tinggi dikalangan masyarakat.

### **SIMPULAN**

Pertumbuhan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan herbal medik akan semakin meluas dimasa ini, karena itu akan semakin kompetitif dan semakin diperlukan adanya upaya meningkatkan kemampuan khusus dalam bidang ilmu pengetahuan herbal medik. Dan oleh situasi masyarakat yang membutuhkan kenyamanan pelayanan dan fasilitas ruang herbal medik, kiranya berbagai pihak perlu mempertimbangkan penyediaan ruang dengan tingkat kenyamanan yang memperhatikan keindahan tata ruang desain interior, sehingga dengan estetika ruang sedemikian rupa orang yang beraktifitas di dalamnya dapat lebih merasakan kebahagiaan,

*Review Article*

harapan besar akan kesembuhan dan dengan demikian memperoleh pemeliharaan kesehatan demi kehidupan yang lebih berkualitas dalam kesehariannya, terutama kehidupan bersama yang saling melengkapi dalam menunjang aktifitas serta semangat untuk meraih estetika kehidupan.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Karlen, Mark.Space. Space Planning Basics 2nd Edition with Designing Commercial Interiors, John Wiley & Sons, 2006
2. Bodekkers,Gerrad & Burford,Gema, Traditional, Complementary and alternative medicine, Oxford University (UK), 2007
3. Foster, Steven & Johnsons,Rebecca.L, Desk Reference to Nature's Medicines, National Geographic, 2006
4. Harmanto,Ning , Ibu sehat dan cantik dengan Herbal,Elexmedia Komputindo, 2003
5. Mudji Sutrisno, FX, Dr. SJ, Kisi-kisi Estetika, 1999
6. Yasuo Imai, Christoph Wulf, Concept of Arsthetic Education, Waxman Verlag Publisher, 2007